

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Seperti yang telah disebutkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Selain dilaksanakan di lingkungan sekolah, pendidikan juga dapat dilaksanakan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama untuk peserta didik. Di lingkungan keluarga inilah peserta didik mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Tugas utama dari keluarga yaitu sebagai peletak dasar bagi pendidikan moral, agama dan karakter peserta didik.

Sejak munculnya wabah penyakit Corona atau disebut Covid-19 ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, Pemerintah Indonesia beserta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi tersebarnya virus. semua peserta didik beserta guru harus memberlakukan program belajar di rumah atau menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Di masa pandemi covid-19 pembelajaran tetap di laksanakan di rumah masing-masing. Pendidikan tetap terus di laksanakan meskipun sedang dalam kondisi covid-19. Dampak dari covid-19 yang melanda Indonesia di sektor pendidikan adalah tidak bisa di lakukan pembelajaran di Sekolah / Madrasah secara tatap muka atau bertemu langsung di dalam kelas karena untuk mencegah penyebaran corona virus 19 di tengah masyarakat, tentunya peserta didik harus belajar dirumah dengan pengawasan orang tua masing-masing agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif.

Terlaksananya pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan di tengah wabah virus corona yang terjadi di Indonesia ini tentunya membutuhkan peran guru dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. Peran seorang guru merupakan sosok idola anak didik. Keberadaannya sebagai jantung pendidikan, tidak bisa dipungkiri, baik atau buruknya

pendidikan tergantung pada gurunya. Adapun fungsi guru yaitu tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, pribadi yang baik, peneliti, dan pendorong kreativitas. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Selain peran guru, tentunya ada peran orang tua yang dibutuhkan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran jarak jauh.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati dalam (Dewi, M 2010) Keluarga merupakan tempat awal seorang siswa melakukan sosialisasi mengenal masyarakat sekitar dan tumbuh kembang pendidikan pertama bagi setiap peserta didik adalah keluarga. Maka orang tua di dalam keluarga mempunyai kewajiban qodrati untuk mendidik anak-anaknya sejak anak-anak itu kecil, bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan. Jadi tugas orang tua mendidik anak-anaknya itu terlepas sama sekali dari kedudukan, keahlian, atau pengalaman dalam bidang pendidikan

Peran orang tua pada pembelajaran jarak jauh sangat penting, orang tua berperan sebagai guru di rumah yang ikut menyampaikan materi yang telah di sampaikan oleh guru. Karena pada dasarnya orang tua dan keluarga adalah pendidikan pertama bagi peserta didik. Orang tua bertugas membantu anak dalam mempersiapkan media yang akan digunakan anak, mendampingi proses belajarnya dan masih banyak lagi peran orang tua yang dapat memaksimalkan proses belajar mengajar di rumah melalui daring. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati pada

tahun 2020 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi” menyebutkan bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah mendidik anak, mendampingi peserta didik dan menjadi motivator pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain itu orang tua juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

SD Negeri Singasari sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh sejak adanya surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) yang menjelaskan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan melalui pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh. Selain adanya surat edaran dari kementerian pendidikan dan kebudayaan juga disusuli dengan edaran yang diturunkan oleh dinas pendidikan kabupaten banyumas nomor: 422.4/3779/2020 tentang belajar dari rumah bagi peserta didik dan mengajar dari sekolah/satuan pendidikan dilingkungan dinas pendidikan Kabupaten Banyumas. Kebijakan bupati Banyumas tentang penyelenggaraan pembelajaran diselenggarakan dengan pola pembelajaran jarak jauh atau online/daring. Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas III SD Negeri Singasari pada saat pembelajaran jarak jauh menemukan beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya semangat belajar peserta didik yang masih rendah, kurangnya penguasaan dalam

menggunakan teknologi, dan keterbatasan media. Selama pembelajaran jarak jauh, guru kelas III menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Contohnya dengan menggunakan aplikasi *Whatsaap* dan *zoom*. Guru kelas menggunakan grup *Whatsaap* untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya membutuhkan peran guru dan orang tua agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik merupakan kunci kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu berkerjasama dalam kesuksesan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Pentingnya dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran guru dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melalui hasil dari observasi peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:

### **1. Semangat Belajar peserta didik yang masih rendah**

Peserta didik dalam semangat belajar masih rendah sehingga dalam mengumpulkan tugas pada pembelajaran jarak jauh masih ada peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas yang di berikan oleh guru. Maka dalam pembelajaran jarak jauh orang tua sangat berperan agar pembelajaran jarak jauh berjalan dengan efektif.

## 2. Kurangnya penguasaan dalam menggunakan *HandPhone*

Peserta didik dalam menggunakan *HandPhone* belum begitu bisa, terkadang bingung bagaimana cara menggunakannya, sehingga membutuhkan peran orang tua dalam Pembelajaran jarak jauh.

## 3. Terbatasnya media

Media yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran umumnya menggunakan *Handphone*. Akan tetapi tidak semua peserta didik memiliki media tersebut, mayoritas peserta didik masih menggunakan *Handphone* milik orang tua dan terkadang satu *Handphone* digunakan bersama anggota keluarga lainnya sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran online dengan aktif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada peran guru dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik kelas III pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik kelas III pada masa pandemi  *covid-19*  di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik kelas III pada masa pandemi  *covid-19*  di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana kendala dan cara mengatasi kendala dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi  *covid-19*  di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik kelas III pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik kelas III pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas.
3. Mengetahui kendala dan cara mengatasi kendala dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Singasari Kabupaten Banyumas .

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai bahan informasi tentang peran serta guru dan orang tua dalam membantu peserta didik belajar pembelajaran jarak jauh.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### **a. Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh di rumah.

#### **b. Bagi guru**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan deskriptif informasi yang didapatkan oleh peneliti tentang proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru.

#### **c. Bagi orang tua**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru tentang pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi peneliti, karena dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah bekal mengenai peran guru dan orang tua dalam pebelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

